

**KONSTRUKSI PENGETAHUAN AGAMA ISLAM
ANAK PANTI ASUHAN
(Studi pada PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, LKSA Putra
Muhammadiyah Martapura, dan LKSA Putri NU Martapura)**

DISERTASI

**Oleh
RIF'AH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**KONSTRUKSI PENGETAHUAN AGAMA ISLAM
ANAK PANTI ASUHAN
(Studi pada PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, LKSA Putra
Muhammadiyah Martapura, dan LKSA Putri NU Martapura)**

Disertasi

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Agama Islam

**Oleh:
Rif'ah
NIM: 180311010124**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rif'ah
NIM : 180311010124
Tempat, Tanggal Lahir : Lok Buntar, 17 April 1984
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul:
"Konstruksi Pengetahuan Agama Islam Anak Panti Asuhan (Studi pada PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, LKSA Putra Muhammadiyah Martapura, dan LKSA Putri NU Martapura)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Martapura, 07 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Rif'ah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1441/Un.14/IV/UPM-BP/05/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com//>, dengan ini, kami menyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Rif'ah
NIM : 180311010124
Jenjang/Program Studi : S3/Pendidikan Agama Islam
Judul : Konstruksi Pengetahuan Agama Islam Anak Panti Asuhan (Studi Pada PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, LKSA Putra Muhammadiyah Martapura, dan LKSA Putri NU Martapura)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 11 Mei 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN DISERTASI
KONSTRUKSI PENGETAHUAN AGAMA ISLAM
ANAK PANTI ASUHAN
(Studi pada PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, LKSA Putra
Muhammadiyah Martapura, dan LKSA Putri NU Martapura)

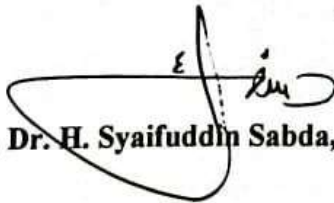
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Rif'ah
NIM 180311010124

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.


Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D.

PENGESAHAN DISERTASI

KONSTRUKSI PENGETAHUAN AGAMA ISLAM ANAK PANTI ASUHAN

(Studi pada PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, LKSA Putra Muhammadiyah
Martapura, dan LKSA Putri NU Martapura)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rif'ah

NIM: 180311010124

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Jum'at, Tanggal 18 Juli 2025

Dewan Penguji

1. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. (Ketua)
2. Dr. H. Hamdan, M. Pd. (Penguji Utama)
3. Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd (Penguji)
4. Dr. Saiful Hadi, M.Pd (Penguji Eksternal)
5. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag (Penguji)
6. Dra. Inna Muthmainnah, M.A. Ph.D. (Penguji)
7. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA (Sekretaris)

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Mengetahui
Direktur Pascasarjana



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Rif'ah, NIM 180311010124. *Konstruksi Pengetahuan Agama Islam Anak Panti Asuhan (Studi pada PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, LKSA Putra Muhammadiyah Martapura, dan LKSA Putri NU Martapura)*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., dan bimbingan II: Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata kunci: *Konstruksi Pengetahuan, Agama Islam, Panti Asuhan.*

Pengetahuan dan pemahaman agama anak dipengaruhi berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, pendidikan formal, juga interaksi sosial dalam komunitas, serta lingkungan sosial seperti panti asuhan. Panti asuhan dalam peranannya dapat membentuk pengetahuan dan pemahaman agama anak yang tinggal didalamnya, yaitu mereka yang tidak memperoleh pengasuhan langsung dari keluarganya. Oleh karena itu, pendidikan agama di panti asuhan perlu dirancang secara sistematis dan efektif agar anak asuh dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai agama. Selain itu materi pendidikan agama yang beragam juga perlu diajarkan untuk anak panti asuhan dalam menghadapi berbagai tantangan di zamannya, seperti perlunya materi pendidikan aqidah, akhlak, dan ibadah selain dari apa yang mereka temukan di sekolah. Proses internalisasi aqidah, akhlak, dan ibadah pada anak asuh dapat dianalisis melalui perspektif perkembangan kognitif. Internalisasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan terhadap ajaran Islam, tetapi juga bagaimana anak-anak menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi pengetahuan (proses dan hasil) anak asuh dalam aspek aqidah, akhlak, dan ibadah di masing-masing panti asuhan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana proses dan hasil anak asuh membangun pengetahuan agama Islam dalam aspek aqidah, akhlak, dan ibadah melalui asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi di tiga lembaga panti asuhan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi yaitu untuk menelusuri, menggambarkan, serta menganalisis makna yang terkandung dalam pengalaman hidup seseorang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknis analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses membangun pengetahuan agama islam melalui asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi pada aspek aqidah, akhlak, dan ibadah sebagian besar anak asuh mampu berfikir reflektif dan mendapatkan penguatan struktur kognitif, mereka mampu melakukan penyesuaian dan modifikasi terhadap pengetahuan baru, serta memiliki keseimbangan kognitif dengan pemahaman yang matang. Anak asuh pada PPRSAR Mulia Satria menampilkan capaian kognitif lebih merata, sementara LKSA Putra Muhammadiyah dan LKSA Putri NU menghadapi tantangan dalam pemerataan pemahaman dan kebutuhan bimbingan intensif. Dengan demikian perlunya

integrasi pendekatan kognitif, dukungan sosial, serta pengaruh lingkungan. Selanjutnya juga dalam mengkonstruksi pengetahuan agama dipanti asuhan menuntut keterlibatan dimensi spiritual, afektif, dan pengalaman batin yang bersifat personal dan intersubjektif. Dan menegaskan bahwa pembelajaran agama anak panti asuhan bersifat dinamis, kontekstual, dan memerlukan pendekatan integratif, juga transformatif yang adaptif dan kolaboratif. Selanjutnya pada hasil konstruksi pengetahuan agama islam dalam aspek aqidah, akhlak, dan ibadah, sebagian besar anak asuh dari tiga lembaga panti asuhan telah berhasil membangun pengetahuan agama sesuai perkembangan kognitifnya. Namun, masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman antarindividu, terutama dalam aspek inovasi kognitif dan kestabilan keyakinan, yang menandakan perlunya bimbingan intensif dan pendekatan pembelajaran yang lebih personal. Keberhasilan internalisasi nilai keagamaan sangat ditentukan oleh efektivitas metode pembelajaran, peran aktif pendidik, serta lingkungan sosial yang mendukung proses belajar yang integratif, transformatif dan kontekstual.

ABSTRACT

Rif'ah, NIM 180311010124. *Islamic Religious Knowledge Construction of Orphanage Children (Study on the PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, LKSA Putra Muhammadiyah Martapura, and LKSA Putri NU Martapura)*, under the 1st supervision: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., and 2nd supervision: Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., at Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Key words: *Knowledge Construction, Islamic Religious, Orphanages.*

The knowledge and understanding of children's religion is influenced by various factors, such as family environment, formal education, and social interaction in the community, as well as social environments such as orphanages. Orphanage can play a role in forming children's knowledge and understanding of the religion where they live in, they are children who didn't receive direct nurture from their families. Therefore, religious education in orphanages needs to be designed systematically and effectively so that foster children can acquire comprehensive religious knowledge and understanding. In addition, various religious education materials also need to be taught to orphanage children in facing various challenges in their time, such as the need for education material of faith, morals, and prayer regardless of what they find at schools. The process of internalization of faith, ethics, and worship in foster children can be analyzed through the perspective of cognitive development. This internalization not only includes knowledge of Islamic teachings, but also how children live and practice it in everyday life. For that reason, this study focuses on how the knowledge construction (processes and results) of foster children in the aspects of faith, ethics, and worship in each orphanage.

This study aims to describe how the process and results of foster children build Islamic religious knowledge in the aspects of faith, ethics, and worship through assimilation, accommodation, and equilibration in three orphanage institutions.

This study is a field research employing a qualitative approach and using a phenomenological research design that aims to explore, describe, and analyze the meaning contained in a person's life experience. The data collection techniques are performed through interviews, observation, and documentation. The technical analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The result showed that in the process of building Islamic religious knowledge through assimilation, accommodation, and equilibration in the aspects of faith, ethics, and worship, the majority of the foster children are capable of reflective thinking and strengthening their cognitive structures. They are able to make adjustments and modifications to new knowledge, and they possess cognitive balance with a mature understanding. The foster children at PPRSAR Mulia Satria show more evenly distributed cognitive achievements, while LKSA Putra Muhammadiyah and LKSA Putri NU face challenges in equalizing understanding

and the need for intensive guidance. Therefore, there is a necessity for the integration of cognitive approaches, social support, and environmental influences. Furthermore, constructing religious knowledge in orphanages requires the involvement of spiritual, affective dimensions, and personal and intersubjective inner experiences. He emphasized that the religious education of orphanage children is dynamic, contextual, and requires an integrative approach that is also adaptive and collaborative. Next, in the results of the construction of Islamic religious knowledge in the aspects of creed, ethics, and worship, the majority of the children from the three orphanages have succeeded in building religious knowledge in accordance with their cognitive development. However, there are still differences in understanding among individuals, especially in the aspects of cognitive innovation and the stability of belief, indicating a need for intensive guidance and a more personal learning.

الملخص

رفعة، رقم قيد الطالبة ١٨٠٣١١٠١٠١٢٤. بناء معرفة الدين الإسلامي لدى أطفال دار الأيتام (دراسة على دار رعاية الأطفال PPRSAR موليا ساتريا بنجاربرو، مركز رعاية الأطفال LKSA بوترا محمدية مارتابورا، ومركز رعاية الأطفال LKSA بوتري NU مارتابورا)، المشرف الأول: أ. د. الحاج سيف الدين سبدأ، الماجستير. والمشرف الثاني: أ. د. الحاج زلفي جمالي، الماجستير. برنامج الدراسات العليا بجامعة أنتاساري الإسلامية الحكومية بنجارماسين عام ٢٠٢٥.

الكلمات المفتاحية: بناء المعرفة، الدين الإسلامي، دار الأيتام.

تتأثر معرفة الدين وفهمه لدى الأطفال بعدة عوامل، مثل البيئة الأسرية، والتعليم الرسمي، والتفاعل الاجتماعي في المجتمع، وكذلك البيئة الاجتماعية مثل دار الأيتام. فدار الأيتام يمكن أن يشكل معرفة وفهم الدين للأطفال الذين يقيمون فيها، أي أولئك الذين لم ينالوا رعاية مباشرة من أسرهم. لذلك، يجب تصميم التعليم الديني في دار الأيتام تصميمًا نظاميًا وفعاليًا لتمكين الأطفال من الحصول على معرفة دينية شاملة. كما أنه من الضروري تقديم مواد تربية دينية متنوعة تتناسب مع التحديات العصرية، مثل العقيدة والأخلاق، والعبادة، دون عما يتلقونه في المدارس. ويمكن تحليل عملية تأصيل العقيدة والأخلاق والعبادة لدى الأطفال من منظور النمو المعرفي. فهذا التأصيل لا يقتصر على المعرفة بتعاليم الإسلام فقط، بل أيضًا كيفية تجسيد الأطفال لهذه التعاليم الإسلامية وتطبيقها في حياتهم اليومية. ولهذا، يتركز هذا البحث على كيفية بناء معرفة الدين الإسلامي (العملية والنتيجة) لدى الأطفال المحتضنين في جوانب العقيدة، والأخلاق، والعبادة في كل دار الأيتام.

يهدف هذا البحث إلى وصف كيفية عملية ونتيجة الأطفال المحتضنين في بناء معرفة الدين الإسلامي في جوانب العقيدة والأخلاق والعبادة من خلال عمليات التمثيل، والتلاؤم، والتوازن في ثلاثة مؤسسات لدار الأيتام.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث الميداني ذات منهج نوعي، ومن نوع البحث الفينومينولوجي، لكي تستكشف وتُصِف وتُحلل المعاني الكامنة في تجارب حياة الأفراد. وتتكون التقنيات المستخدمة في جمع البيانات هي المقابلات، والملاحظة، والتوثيق. أما تقنيات التحليل فهي تتم من خلال تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

اكتشف البحث أن في عملية بناء معرفة الدين الإسلامي من خلال التمثيل، والتلاؤم والتوازن في جوانب العقيدة، والأخلاق، والعبادة، حصل معظم الأطفال المحتضنين على التفكير التأملي وتعزيز بنائهم المعرفي. كما أنهم قادرون

على التكيف وتعديل المعرفة الجديدة، ويملكون توازناً معرفياً وفهماً ثابتاً. ويظهر الأطفال في مركز PPRSAR Mulia Satria إنجازات معرفية أكثر توازناً وانتشاراً، بينما يواجه الأطفال في LKSA Putra Muhammadiyah dan LKSA Putri NU تحديات في تحقيق توازن الفهم، ويحتاجون إلى إرشاد مكثف. لذلك، تبرز الحاجة إلى دمج النهج المعرفي والدعم الاجتماعي وتأثير البيئة. بالإضافة إلى ذلك، يتطلب بناء المعرفة الدينية في دور الأيتام إشراك الأبعاد الروحية والعاطفية والتجارب الذاتية والتفاعلات الشخصية. وقد تم التأكيد على أن التعليم الديني للأطفال في دور الأيتام ديناميكياً وسباقياً ويتطلب نهجاً تكاملياً وتحويلياً يتسم بالتكيف والتعاون. وفيما يتعلق بنتائج بناء المعرفة الدينية الإسلامية في جوانب العقيدة والأخلاق والعبادة، فقد تمكنت معظم الأطفال المحتضنين في دور الأيتام الثلاثة من بناء المعرفة الدينية بما يتناسب مع تطورهم المعرفي. ومع ذلك، لا تزال هناك فروقات في مستوى الفهم بين الأفراد، وخاصة في جوانب الابتكار المعرفي وثبات العقيدة، مما يشير إلى الحاجة إلى التوجيه المكثف ونهج تعليمي أكثر خصوصية. وإن نجاح عملية ترسيخ القيم الدينية يعتمد بشكل كبير على فاعلية أساليب التعليم، والدور النشط للمربين، بالإضافة إلى البيئة الاجتماعية الداعمة التي تُعزز عملية تعليمية تكاملية، وتحويلية، وسباقية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ. اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا عَلَّمْتَنَا، وَشُكْرًا لَكَ عَلَى مَا فَهَّمْتَنَا، وَفَضْلَكَ عَلَيْنَا عَظِيمٌ، فَرَدْنَا عِلْمًا وَفَهْمًا وَتَوْفِيقًا، إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT atas hidayah, inayah, karunia, rahmat dan taufik-Nya sehingga disertasi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sang teladan, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga hari Akhir.

Penulisan Disertasi ini dalam penyelesaiannya tidak luput dari rangkaian proses yang didalamnya melibatkan banyak pihak, dengan segala upaya juga usaha, bimbingan, arahan, dukungan, inspirasi, perhatian dan pengorbanan yang tak dapat dibalas dengan apapun jua. Maka pada kesempatan ini penulis hanya dapat mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga, serta doa terbaik yang dapat saya panjatkan kehadiran Allah SWT teruntuk:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin;
3. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., dan Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan,

dorongan dan semangat dalam menyelesaikan disertasi ini; dengan segala kesan positif yang beliau berikan “*gawi bagamatan tuntungai*”, “*bakhalwat ae imbah sudah diarahkan ne*”.

4. Dr. Fahmi Hamdi, Lc, M.A., selaku Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam yang dengan seksama memberikan dukungan dan arahan terbaik untuk penyelesaian disertasi ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membimbing, mengajarkan dan mencurahkan ilmunya kepada kami para mahasiswanya.
6. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dengan segala kontribusi dan dukungan yang diberikan demi kelancaran proses pendidikan.
7. Teman-teman angkatan 2018 S3 PAI dengan segala semangat kebersamaan dan usaha untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dengan doa dan dukungan dalam menyelesaikan disertasi ini. Hanya inilah yang dapat penulis persembahkan untuk mereka. Terima kasih tak terhingga dan doa yang terbaik untuk orang tua tercinta abah H. Kasyfuddin (alm) atas inspirasi semangat dan keyakinan luar biasa dalam menuntut ilmu “*kaya apakah caranya, bila urang sakolah niat menuntut ilmu tu pasti diberikan jalan*”, dan mama Hj. Nuriyah dengan iringan doa tak pernah berhenti dan dukungan yang selalu diberikan “*ayuja kawa aja bagamatan ae*”, suami tercinta Muhammad Nor dengan segala bentuk kontribusinya “*apa yang*

kawa ulun gawi”, dan anak-anak terkasih Yasmina Nurhanan Najiyya, Yushifa Munisa dan Yazki Hisan dengan segala pengertiannya menunggu mama selesai belajar, saudari tercinta aa Muthiah, aa Juwaidah, dan ading Nafisah Hilaliah dengan doa dan dukungannya “*kawalah manggawi*”, sahabat tersayang *Dukturah* Tina sebagai role model yang selalu memberikan perhatian, gagasan, dan arahan berharga dalam penulisan disertasi ini “*lakasi digawi*” disertai solusi yang ditawarkannya, dan juga semua teman seperjuangan dengan segala dukungan juga kebersamaannya.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan karunia yang berlipat ganda, kesehatan serta keberkahan bagi semuanya. Besar harapan semoga disertasi ini memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak terkait, Aamiin.

Martapura, 14 Maret 2025
Penulis,



Rif'ah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

- | | |
|-----------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : - |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

Mad dan Diftong:

- | | | | | | |
|-------------------|---|-----|-------|---|----|
| 1. Patha panjang | : | Â/â | 4. أو | : | Aw |
| 2. Kasra panjang | : | Î/î | 5. أي | : | Ay |
| 3. Dhamma panjang | : | Û/û | | | |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
Misalnya; ربنا ditulis *rabbânâ*.
2. Vokal panjang (*mad*);
Fathah (baris di atas) ditulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **î**, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya; القارة ditulis *al-qariah*, المساكين ditulis *al-masakin*, المفلحون ditulis *al-muflihun*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الكافرون ditulis *al-kafirun*.
Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijal*.
4. Ta' *marbuthah* (ة).
Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*.
Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakat al-mal*, atau سورة النساء ditulis surat *an-Nisa'*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya; وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-raziqin*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN DISERTASI.....	iii
PENGESAHAN DISERTASI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	32
C. Tujuan Penelitian	34
D. Signifikansi Penelitian	34
E. Definisi Operasional	35
1. Konstruksi	35
2. Pengetahuan Agama Islam.....	37
3. Anak Panti Asuhan	38
4. PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru	39
5. LKSA Putra Muhammadiyah Martapura	39
6. LKSA Putri NU Martapura.....	40
F. Penelitian Terdahulu	41
G. Sistematika Penulisan	56

BAB II KAJIAN TEORI.....	58
A. Perspektif Psikologi.....	58
1. Konstruktivisme dalam Perkembangan Kognitif.....	58
2. Psikologi Perkembangan Moral.....	76
B. Perspektif Filsafat Pendidikan Islam	80
C. Perspektif Sosiologi Pendidikan di Panti Asuhan	86
1. Teori Modal Sosial Pierre Bourdieu	87
2. Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger	91
3. Dimensi keagamaan Charles Y. Glock,	96
BAB III METODE PENELITIAN.....	100
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	100
B. Lokasi Penelitian	102
C. Data dan Sumber Data	104
D. Teknik Pengumpulan Data	108
1. Wawancara	108
2. Observasi	110
3. Dokumentasi	112
E. Teknik Analisis Data.....	113
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	117
1. Credibility (Kredibilitas)	117
2. Transferability (Keteralihan Temuan)	120
3. Dependability (Keajegan Proses Penelitian)	121
4. Confirmability (Keterkonfirmasi Temuan).....	123
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	126
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	126
1. Profil PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru	126
2. Profil LKSA Putra Muhammadiyah Martapura.....	149
3. Profil LKSA Putri NU Martapura.....	163
B. Hasil Penelitian.....	180
1. Proses Konstruksi Pengetahuan Agama Islam.....	181
2. Hasil Konstruksi Pengetahuan Agama Islam	245

C. Pembahasan	280
1. Proses Konstruksi Pengetahuan Agama Islam	280
2. Hasil Konstruksi Pengetahuan Agama Islam di Panti Asuhan	329
D. Refleksi Teoritis.....	379
BAB V PENUTUP.....	395
A. Simpulan.....	395
1. Proses Konstruksi Pengetahuan Agama Islam pada Anak Asuh di Tiga Panti Asuhan	395
2. Hasil Konstruksi Pengetahuan Agama Islam yang meliputi Aqidah, Akhlak, dan Ibadah, dapat disimpulkan sebagai berikut:	398
B. Rekomendasi.....	402
DAFTAR PUSTAKA	404
LAMPIRAN.....	414
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	415

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sarana Prasarana PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru.....	130
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana LKSA Putra Muhammadiyah Martapura	151
Tabel 4. 3 Program Pembinaan dan Layanan LKSA Putra Muhammadiyah	153
Tabel 4. 4 Pengurus dan Pengasuh LKSA Putra Muhammadiyah	153
Tabel 4. 5 Sarana Prasarana LKSA Putri NU Martapura.....	168
Tabel 4. 6 Ringkasan Penelitian Proses Konstruksi Pengetahuan Agama Islam.	282
Tabel 4. 7 Ringkasan Hasil Penelitian Konstruksi Pengetahuan Agama Islam...	332
Tabel 4. 8 Capaian Kuantitatif	334

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Teori.....	125
Gambar 4. 1 Mesjid PPRSAR Mulia Satria	130
Gambar 4. 2 Asrama PPRSAR Mulia Satria.....	130
Gambar 4. 3 Pengajian Tauhid di PPRSAR Mulia Satria.....	137
Gambar 4. 4 Pengajian Fiqh di PPRSAR Mulia Satria.....	138
Gambar 4. 5 Asrama LKSA Putra Muhammadiyah	152
Gambar 4. 6 Aula LKSA Putra Muhammadiyah	152
Gambar 4. 7 Diskusi Tarjih di LKSA Putra Muhammadiyah.....	155
Gambar 4. 8 Asrama LKSA Putri NU	168
Gambar 4. 9 Musholla LKSA Putri NU.....	169
Gambar 4. 10 Pengajian di LKSA Putri NU	171
Gambar 4. 11 Sholat Berjama'ah di LKSA Putri NU	172

DAFTAR LAMPIRAN

Terjemahan ayat al-Qur'an 1	414
-----------------------------------	-----